

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, 24 Mei 2022

Jesika Reski Nuryani,

Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis Terhadap Tn. Z Pada Kasus Dispepsia Di Desa Karang Agung Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tanggal 1-3 Maret 2022

xvii + 60 halaman, 9 tabel, 2 gambar

RINGKASAN

Dispepsia merupakan penyakit sindrom gejala yang sering ditemukan dikalangan masyarakat yang ditandai dengan adanya rasa nyeri atau tidak nyaman pada bagian atas atau ulu hati. Kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap negara. Di Indonesia, Dyspepsia menempati posisi ke-5 sebagai penyakit dengan pasien rawat inap terbanyak dan posisi ke-6 sebagai penyakit dengan pasien rawat jalan terbanyak di rumah sakit. Di Provinsi Lampung, dispepsia menempati urutan ke-5 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi 5,49% atau sebanyak 35.422 kasus. Di Puskesmas Kotabumi II pada tahun 2021 dispepsia menempati urutan ke-1 dari 10 penyakit terbanyak dengan jumlah kasus 5.491.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir mengetahui dan mendapatkan gambaran bagi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Kronis terhadap Tn. Z pada kasus Dispepsia di Desa Karang Agung, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

Diagnosa keperawatan menurut SDKI meliputi: nyeri kronis, mual, gangguan pola tidur. Perencanaan keperawatan meliputi luaran: kontrol nyeri meningkat, tingkat nyeri menurun, tingkat mual menurun, pola tidur membaik. Intervensi: manajemen nyeri, manajemen mual, dukungan tidur. Implementasi yang dilakukan identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementer yang telah diberikan, jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, monitor TTV. Evaluasi selama 3 hari menunjukkan 3 masalah keperawatan teratasi. Simpulan laporan tugas akhir ini adalah teori keperawatan dispepsia sesuai dengan keadaan klien.

Saran dari laporan ini diharapkan Puskesmas II Kotabumi diharapkan meningkatkan pemberian informasi mengenai farmakologi untuk meminimalkan penggunaan obat farmakologis tanpa resep dokter serta menganjurkan klien untuk mengkonsultasikan perawatan ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan pengobatan lebih lanjut agar keluhan klien teratasi.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Dispepsia, Rasa Nyaman
Daftar bacaan : 19 (2011-2021)

TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC
KOTABUMI NURSING STUDY PROGRAM
Final Project Report, 24 May 2022

Jesika Reski Nuryani,

Gerontic Nursing Care with Disturbance in Comfort Acute Pain for Mr. Z in the Case of Dyspepsia in Karang Agung Village, Kotabumi Selatan District, North Lampung Regency, March 1-3, 2022

xvii + 60 pages, 9 tables, 2 pictures

ABSTRACT

Dyspepsia is a symptomatic disease that is often found among the community which is characterized by pain or discomfort. on the top or solar plexus. Cases of dyspepsia in the world reach 13-40% of the total population in each country. In Indonesia, Dyspepsia occupies the 5th position as a disease with the most inpatients and 6th position as a disease with the most outpatients in hospitals. In Lampung Province, dyspepsia ranks 5th out of the top 10 diseases based on old and new visits with a prevalence of 5.49% or as many as 35,422 cases. At the Kotabumi II Health Center in 2021, dyspepsia ranks 1st of the 10 most diseases with a total of 5,491 cases.

The purpose of writing the final project report is to know and get an overview for the implementation of Gerontic Nursing Care with Chronic Pain Comfort Disorder for Mr. Z in the case of dyspepsia in Karang Agung Village, South Kotabumi District, North Lampung Regency.

Nursing diagnoses according to the SDKI include: chronic pain, nausea, disturbed sleep patterns. Nursing planning includes outcomes: increased pain control, decreased pain levels, decreased nausea levels, improved sleep patterns. Interventions: pain management, nausea management, sleep support. Implementation carried out identification of location, characteristics, duration, frequency, quality, intensity of pain, identification of pain scale, identification of non-verbal pain response, identification of factors that aggravate and relieve pain, monitor the success of complementary therapy that has been given, explain the causes, periods, and triggers pain, recommend monitoring pain independently, teach pharmacological techniques to reduce pain, monitor TTV. Evaluation for 3 days showed 3 nursing problems resolved. The conclusion of this final report is the theory of dyspepsia nursing according to the client's condition.

Suggestions from this report are expected that Puskesmas II Kotabumi is expected to increase the provision of information about pharmacology to minimize the use of pharmacological drugs without a doctor's prescription and encourage clients to consult treatment at the puskesmas or hospital to obtain health services and further treatment so that client complaints are resolved.

Keywords : Nursing Care, Dyspepsia, Comfort

Reading list : 19 (2011-2021)